

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Jeli Kecamatan Karangrejo

Kecamatan Karangrejo adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Karangrejo berada di bagian wilayah paling utara di Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan kabupaten Kediri dengan jarak tempuh dari Kecamatan Karangrejo sekitar 4 km dan 17 km dari pusat kota/kabupaten Tulungagung. Secara Geografis, Kecamatan Karangrejo berada di dataran rendah yang tidak memiliki pantai dan sedikit hutan lindung yang berbatasan dengan Kecamatan Sendang dan Kecamatan Mojo. Di Kecamatan Karangrejo juga terdapat situs bersejarah yaitu sebuah Arca Manten dan Arca Guru yang kadang kala di kunjungi oleh siswa SMP/SMA untuk kebutuhan studinya.

Desa Jeli adalah salah satu desa yang termasuk bagian dari wilayah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Desa Jeli terletak di bagian paling utara Kecamatan Karangrejo dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Luas wilayah Desa Jeli adalah 344,5 Ha yang terdiri dari tanah sawah, tanah kering, hutan Negara,

dan pemukiman penduduk. Jumlah penduduk di Desa Jeli adalah 3.652 jiwa, yang terdiri dari:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Jeli Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah jiwa
1.	Laki-laki	1.663 Jiwa
2.	Perempuan	1.989 Jiwa
Jumlah		3652 Jiwa

Sumber: Data Desa Jeli, 2020

Jumlah laki-laki 1.663 orang dan perempuan 1.989 orang. Wilayah Desa Jeli memiliki 4 dusun yaitu dusun jeli, dusun blimbing, dusun denok, dan dusun tlusung serta memiliki 4 RW, dan 26 RT. Desa jeli berbatasan langsung dengan wilayah-wilayah :

Tabel 4.2

Batas Wilayah Desa Jeli

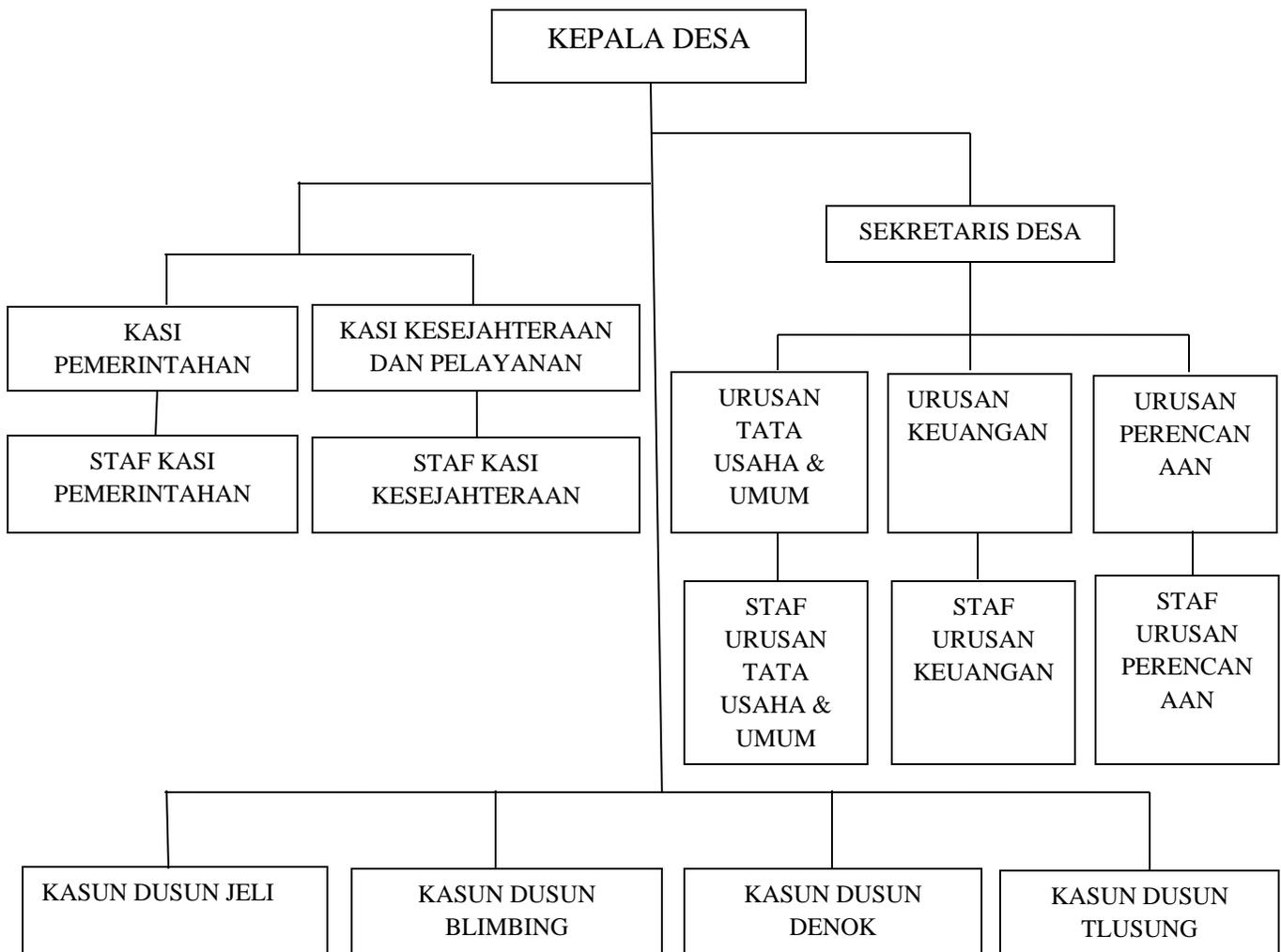
Arah mata angin	Batas-batas
Utara	Sungai Baran
Selatan	Desa Karangrejo
Barat	Desa Tulungrejo
Timur	Sungai Brantas

Sumber : Data Desa Jeli

Potensi alam desa Jeli sudah dapat dikatakan memenuhi kebutuhan masyarakatnya, yaitu terdapat lahan pertanian, perkebunan, dan juga terdapat beberapa peternakan. Penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Jeli sangat rajin bercocok tanam. Setiap pagi suasana desa sangat sepi, selain anak-anak yang bersekolah para orang tua juga sibuk bekerja di sawah dan pekerjaan

swasta lainnya. Selain itu, usaha yang dilakukan penduduk adalah dengan cara berdagang dan mendirikan usaha kecil (Home Industri) misalnya membuat mebel.

2. Struktur Organisasi Kelurahan Desa Jeli



B. Gambaran umum Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Desa Jeli, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden penelitian adalah 100 orang, yang dijadikan sampel untuk diteliti. Jumlah tersebut kemudian disebar pada 4 RT (Rukun Tetangga) yang ada di Desa Jeli. Ke 4 RT tersebut yaitu Dsn Jeli, Dsn Blimbing, Dsn Denok, dan Dsn Tlusung. Jumlah sampel penelitian adalah 100 wajib pajak, dan penyebaran kuesioner oleh peneliti berjumlah 100 dengan metode jemput bola atau (door to door), yang disebar pada 4 RT tersebut.

C. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Adapun yang termuat dalam kuisisioner terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pernyataan mengenai variable independen yaitu pelayanan Islami, kepercayaan dan kebijakan, serta variable dependen penelitian yaitu kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Sebelum membahas pada deskripsi responden terlalu jauh berikut adalah tingkat pengembalian atau distribusi kuisisioner di Kelurahan Desa Jeli

Tabel 4.3
Distribusi Kuisisioner

Kuisisioner	Jumlah	Presentase (%)
Kuisisioner yang dikirim	100	100%
Kuisisioner yang Kembali	100	100%
Kuisisioner yang tidak Kembali	0	0%
Kuisisioner yang dapat diuji	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Wajib Pajak di Kelurahan Desa Jeli.

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki-laki	60	60%
Perempuan	40	40%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 100 orang yang menjadi responden, terdiri dari laki-laki sebanyak 60 orang (60%) dan perempuan sebanyak 40 (40%). Lebih banyak responden laki-laki, karena mayoritas wajib pajak di Kelurahan Desa Jeli dalam SPPT PBB adalah laki-laki yang menjadi kepala keluarga.

2. Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai Umur responden Wajib Pajak di Kelurahan Desa Jeli

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Presentase
20-29 thn	10	10%
30-39 thn	21	21%
40-49 thn	33	33%
>50 thn	36	36%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden memiliki usia yang bervariasi, diantaranya responden yang memiliki umur 20-29 sebanyak 10 responden (10%), umur 30-39 sebanyak 21 responden (21%), umur 40-49 sebanyak 33 responden (33%), dan yang memiliki umur >50 tahun sebanyak 36 responden (36%). Hal ini menunjukkan bahwa Kelurahan Desa Jeli yang menjadi wajib pajak PBB adalah kategori usia >50 tahun.

3. Berdasarkan Pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden Wajib Pajak di Kelurahan Desa Jeli

Tabel 4.6
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah responden	Presentase
SD	57	57%
SLTP	29	29%
SLTA	11	11%
S1	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwasanya responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir yang berbeda-beda, diantaranya yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 57 responden (57%), pendidikan terakhir SLTP sebanyak 29 responden (29%), pendidikan terakhir SLTA sebanyak 11 responden (11%), dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 responden (3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan masyarakat Desa Jeli yang menjadi wajib pajak PBB adalah lulusan SD.

4. Berdasarkan pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden Wajib Pajak di Kelurahan Desa Jeli

Tabel 4.7

Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah responden	Presentase
Pegawai Negeri	1	1%
Wiraswasta	30	30%
Petani	55	55%
Lain-lain	14	14%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwasanya responden memiliki status pekerjaan yang berbeda-beda. Diantaranya, yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri sebanyak 1 responden (1%), yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 30 responden (30%), yang memiliki pekerjaan petani sebanyak 55 responden (55%), dan yang

memiliki pekerjaan lain-lain atau ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (14%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Jeli yang menjadi wajib pajak PBB adalah petani.

C. Hasil Kuesioner Responden

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri atas 24 item pertanyaan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan petugas pemungut pajak PBB (X_1).
- b. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan kepada petugas pemungut pajak PBB (X_2).
- c. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur kebijakan perpajakan atas pajak PBB (X_3).
- d. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PBB (X_4).

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Islami

Pada variabel pelayanan islami terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk di jawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Pelayanan Islami (X1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Rata-rata
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah	%	
X1.1.1	0	0%	0	0%	1	1%	56	56%	43	43%	100	100%	4,42
X1.1.2	0	0%	0	0%	12	12%	60	60%	28	28%	100	100%	4,16
X1.2.1	0	0%	0	0%	12	12%	53	53%	35	35%	100	100%	4,23
X1.2.2	0	0%	1	1%	13	13%	67	67%	19	19%	100	100%	4,04
X1.3.1	0	0%	0	0%	13	13%	64	64%	23	23%	100	100%	4,1
X1.3.2	0	0%	0	0%	12	12%	66	66%	22	22%	100	100%	4,1
												4,17	

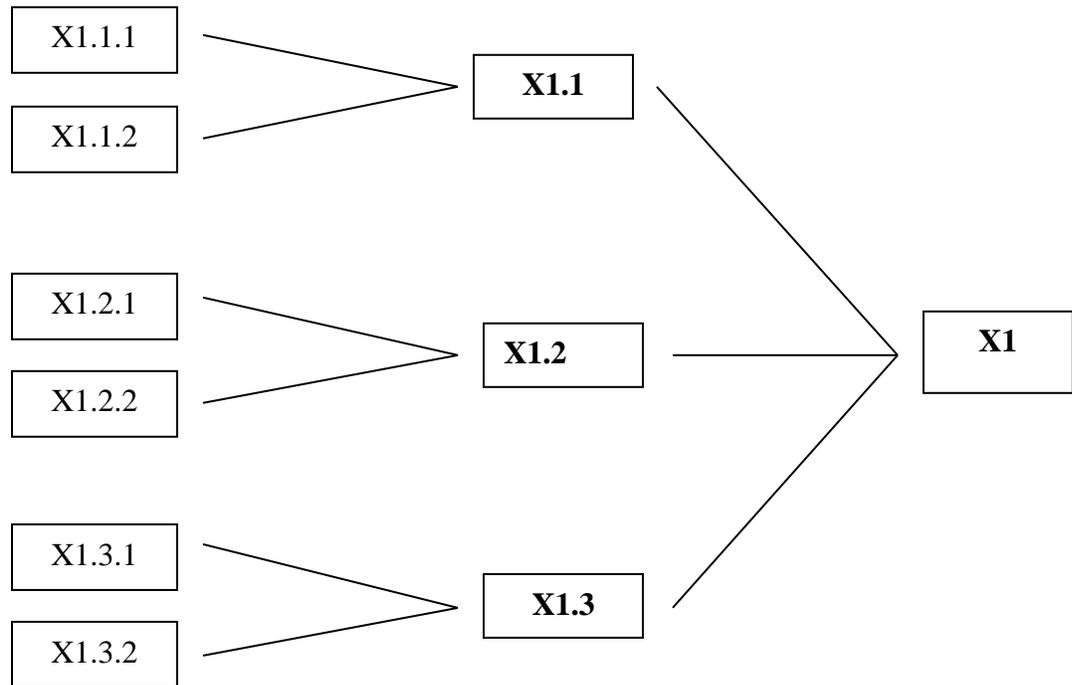
Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, didapatkan penilain tentang variabel *Pelayanan Islami*. Berdasarkan nilai rata-rata item pertanyaan didapatkan item X1.1.1 memiliki rata-rata tertinggi yaitu pada saat membayar pajak PBB, petugas pemungut pajak sudah memberikan SPPT yang sesuai dengan beban yang ditanggung sebesar 4.42. hal ini menunjukkan bahwa petugas pemungut pajak di Desa Jeli dengan baik menjalankan tugasnya.

Penilaian variabel *Pelayanan Islami* secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,17. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *Pelayanan Islami* memiliki kategori penilaian yang baik.

Berikut Kerangka Konsep Faktorial Variabel, Teori, dan Indikatornya

(X1)



b. Kepercayaan Kepada Petugas (X2)

Variabel kepercayaan kepada prtugas terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk di jawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Kepada Petugas (X2)

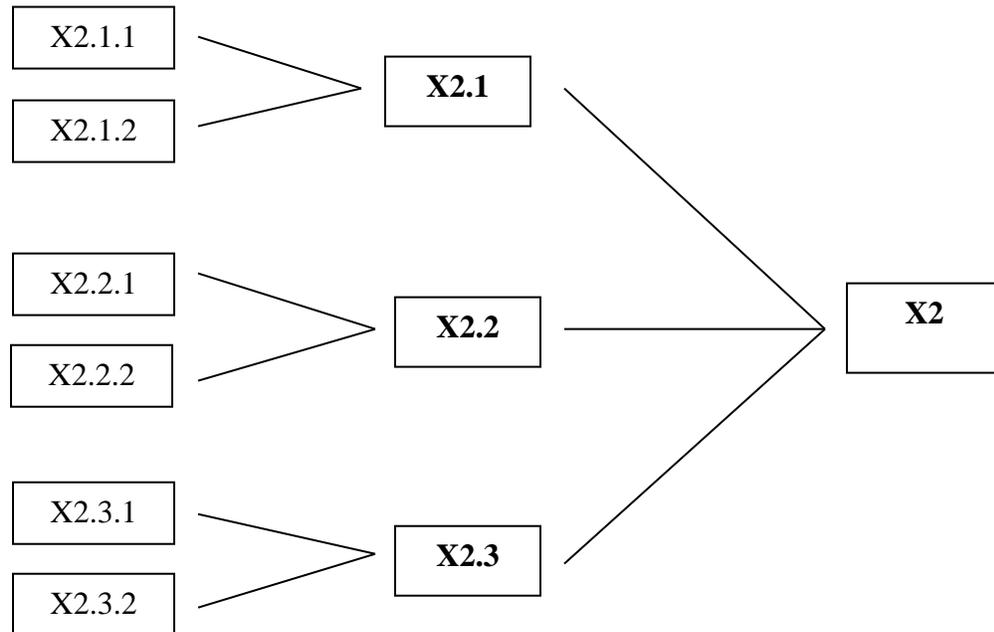
Item	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Rata-rata
	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%	Jumlah	%	
X2.1.1	0	0%	1	1%	9	9%	41	41%	49	49%	100	100%	4,38
X2.1.2	0	0%	1	1%	14	14%	62	62%	23	23%	100	100%	4,07
X2.2.1	0	0%	0	0%	13	13%	61	61%	26	26%	100	100%	4,13
X2.2.2	0	0%	0	0%	8	8%	62	62%	30	30%	100	100%	4,22
X2.3.1	0	0%	0	0%	14	14%	65	65%	21	21%	100	100%	4,07
X2.3.2	0	0%	0	0%	7	7%	30	30%	63	63%	100	100%	4,56
												4,23	

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden, didapatkan penilaian tentang variabel *Kepercayaan Kepada Petugas*. Berdasarkan nilai rata-rata pertanyaan didapatkan item X2.3.2 memiliki rata-rata tertinggi yaitu Petugas pemungut pajak, memungut pajak PBB dengan mendatangi dari rumah ke rumah wajib pajak sebesar 4,56. Hal ini menunjukkan bahwa Petugas pemungut pajak di Desa Jeli memberikan kepercayaan kepada masyarakat wajib pajak dengan cara tertentu.

Penilaian variabel *Kepercayaan Kepada Petugas* secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,23. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *Kepercayaan Kepada Petugas* memiliki kategori penilaian yang baik.

Berikut ada Kerangka Konseptual Faktorial Variabel, Teori, dan Indikatornya (X2).



c. Kebijakan Perpajakan

Variabel kebijakan perpajakan terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Variabel Kebijakan Perpajakan (X3)

Item	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Rata-rata
	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%	Jumlah	%	
X3.1.1	0	0%	0	0%	3	3%	27	27%	70	70%	100	100%	4,67

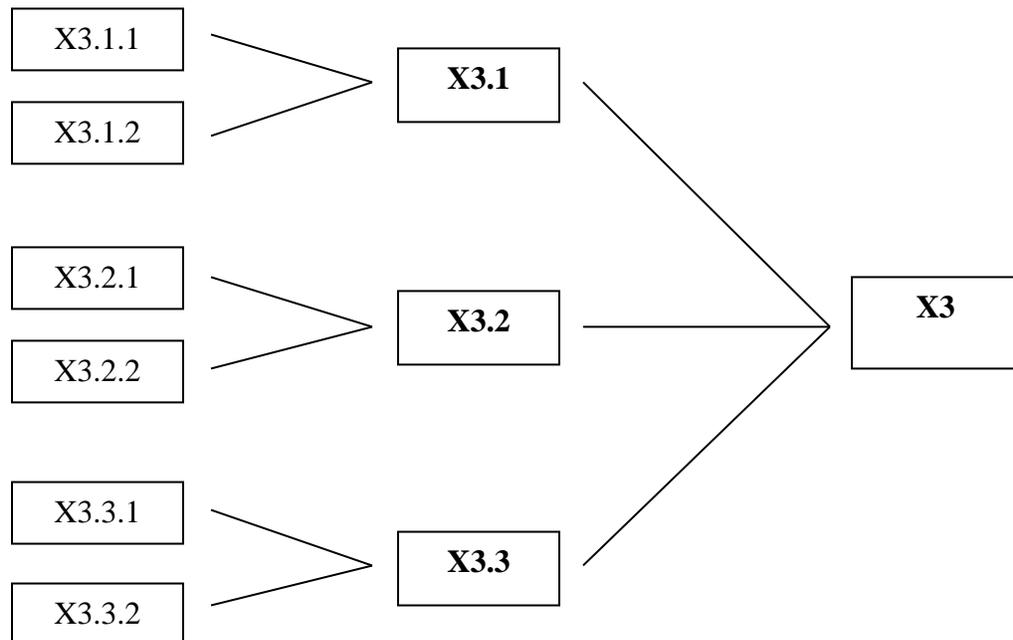
X3.1.2	0	0%	3	0%	32	32%	53	53%	12	12%	100	100%	3,74	
X3.2.1	0	0%	0	0%	16	16%	3	54	54%	30	30%	100	100%	4,14
X3.2.2	0	0%	0	0%	3	3%	54	54%	30	30%	100	100%	3,75	
X3.3.1	0	0%	0	0%	7	7%	45	45%	48	48%	100	100%	4,41	
X3.3.2	0	0%	0	0%	7	7%	58	58%	35	35%	100	100%	4,28	
													2,27	

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa dari 100 responden, didapat penilaian tentang *Kebijakan Perpajakan*. Berdasarkan nilai rata-rata item pertanyaan didapatkan item X3.1.1 memiliki rata-rata tertinggi yaitu Tanggal jatuh tempo Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tertera di SPPT sebesar 4,67. Hal ini menunjukkan bahwa Petugas Pemungut Paja Desa Jeli telah melaksanakan tugasnya sesuai aturan atau kebijakan yang ada.

Penilaian variabel *Kebijakan Perpajakan* secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 2,27. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *Kebijakan Perpajakan* memiliki kategori penilaian yang cukup baik.

Berikut ada Kerangka Konseptual Faktorial Variabel, Teori, dan Indikatornya (X3).



d. Kepatuhan Membayar Pajak PBB (Y)

Variabel Kepatuhan dalam membayar pajak PBB terdapat enam item Pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Membayar Pajak PBB (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Rata-rata
	f	%	F	%	f	%	F	%	F	%	Jumlah	%	
Y1.1	0	0%	0	0%	5	5%	64	64%	31	31%	100	100%	4,26
Y1.2	0	0%	0	0%	2	2%	33	33%	65	65%	100	100%	4,36
Y1.3	0	0%	0	0%	7	7%	29	29%	64	64%	100	100%	4,57

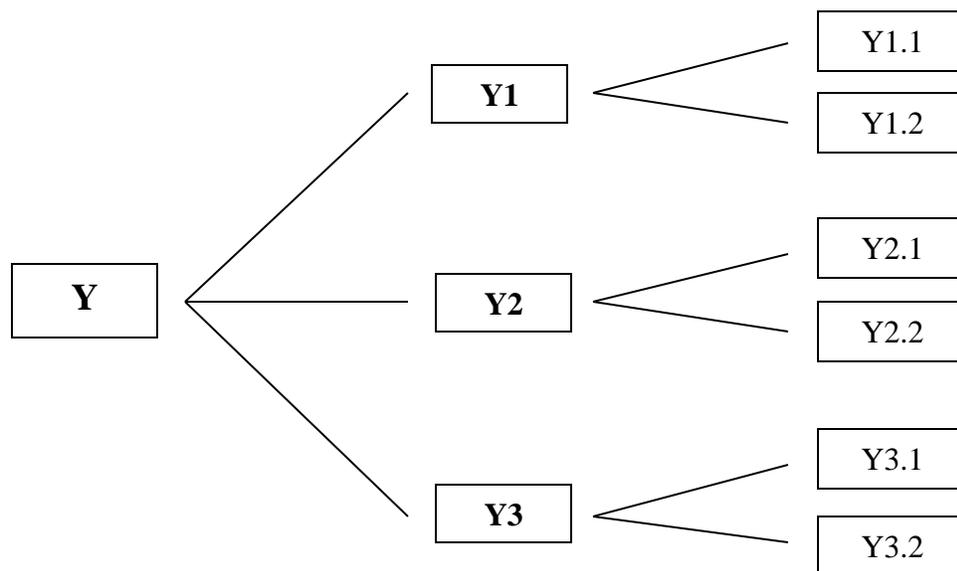
Y1.4	0	0%	0	0%	12	12%	43	43%	45	45%	100	100%	4,36
Y1.5	0	0%	2	2%	21	21%	53	53%	21	21%	100	100%	3,84
Y1.6	0	0%	8	8%	25	25%	47	47%	20	20%	100	100%	3,79
												4,19	

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, didapatkan penilaian tentang variabel Kepatuhan Membayar Pajak PBB. Berdasarkan nilai rata-rata item pertanyaan di dapat item ke tiga (Y1.3) Sebagai wajib pajak, saya membayar pajak sesuai dengan jumlah pajak yang tercantum di SPPT sebesar 4,57. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai wajib pajak masyarakat mampu menanamkan kepatuhan dengan cara membayar pajak yang sesuai.

Penilaian variabel Kepatuhan Membayar Pajak PBB secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 4,19. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa Kepatuhan Membayar Pajak PBB memiliki kategori penilaian yang baik.

Berikut ada Kerangka Konseptual Faktorial Variabel, Teori, dan Indikatornya (Y) :



D. Analisis Data Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (deviation standart), varian (variance), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya.¹

a. Pelayanan Islami (X1)

1. Jujur (X1.1)

a). tabel 4.12 Frekuensi dan Deskriptif Jawaban Pembayaran sesuai dengan SPPT (X1.1.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju	2	0	0%	0

¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), hal. 8

	(TS)				
3	Netral (N)	3	9	9%	27
4	Setuju (S)	4	42	42%	168
5	Sangat setuju (SS)	5	49	49%	245
Total			100	100%	440
Nilai Mean (rata-rata)					4,42
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,516

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 9%, setuju 42%, dan sangat setuju 49%. Skor rata-rata jawaban responden 4,42 (dibulatkan 5) cenderung sangat setuju.

b). Tabel 4.13 Frekuensi dan Deskriptif Jawaban tidak ada kecurangan (X1.1.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	12	12%	36
4	Setuju (S)	4	60	60%	240
5	Sangat setuju (SS)	5	28	28%	140
Total			100	100%	416
Nilai Mean (rata-rata)					4,16
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,615

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 12%, setuju 60%, dan sangat setuju 28%. Skor rata-rata jawaban responden 4,16 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

2. Tanggung Jawab

a). tabel 4.14 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pemberian SPPT (X1.2.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	12	12%	36
4	Setuju (S)	4	53	53%	212
5	Sangat setuju (SS)	5	35	35%	175
Total			100	100%	423
Nilai Mean (rata-rata)					4,23
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,49

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 12%, setuju 53%, dan sangat setuju 35%. Skor rata-rata jawaban responden 4,23 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.15 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pemberian bukti transaksi (X1.2.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	1	1%	2
3	Netral (N)	3	13	13%	39
4	Setuju (S)	4	67	67%	268
5	Sangat setuju (SS)	5	19	19%	95
Total			100	100%	404
Nilai Mean (rata-rata)					4,04
Nilai Minimum					2
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,602

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 1%, netral 13%, setuju 67%, dan sangat setuju 19%. Skor rata-rata jawaban responden 4,04 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

3. Murah hati

a). tabel 4.16 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pegawai bersikap terbuka (X1.3.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju	2	0	0%	0

	(TS)				
3	Netral (N)	3	13	13%	39
4	Setuju (S)	4	64	64%	256
5	Sangat setuju (SS)	5	23	23%	115
Total			100	100%	410
Nilai Mean (rata-rata)					4,10
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,595

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 13%, setuju 64%, dan sangat setuju 23%. Skor rata-rata jawaban responden 4,10 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.17 frekuensi dan deskriptif pertanyaan membantu kelancaran dalam transaksi (X1.3.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	12	12%	36
4	Setuju (S)	4	66	66%	264
5	Sangat setuju (SS)	5	22	22%	110
Total			100	100%	410
Nilai Mean (rata-rata)					4,10
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,577

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 12%, setuju 66%, dan sangat setuju 22%. Skor rata-rata jawaban responden 4,10 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b. Kepercayaan Kepada Petugas (X2)

1. Keadilan

a). tabel 4.18 frekuensi dan deskriptif pertanyaan membantu kelancaran dalam transaksi (X2.1.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	1	1%	2
3	Netral (N)	3	9	9%	27
4	Setuju (S)	4	41	41%	164
5	Sangat setuju (SS)	5	49	49%	245
Total			100	100%	438
Nilai Mean (rata-rata)					4,38
Nilai Minimum					2
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,693

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak

setuju 1%, netral 9%, setuju 41%, dan sangat setuju 49%. Skor rata-rata jawaban responden 4,38 (dibulatkan 5) cenderung sangat setuju.

b). tabel 4.19 frekuensi dan deskriptif pertanyaan melayani dengan sepenuh hati (X2.1.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	1	1%	2
3	Netral (N)	3	14	14%	42
4	Setuju (S)	4	62	62%	248
5	Sangat setuju (SS)	5	23	23%	115
Total			100	100%	407
Nilai Mean (rata-rata)					4,07
Nilai Minimum					2
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,640

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 1%, netral 14%, setuju 62%, dan sangat setuju 23%. Skor rata-rata jawaban responden 4,07 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

2. Kehandalan

a). tabel 4.20 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pegawai memiliki keahlian (X2.2.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	13	13%	39
4	Setuju (S)	4	61	61%	244
5	Sangat setuju (SS)	5	26	26%	130
Total			100	100%	413
Nilai Mean (rata-rata)					4,13
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,614

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 13%, setuju 61%, dan sangat setuju 26%. Skor rata-rata jawaban responden 4,13 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.21 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pegawai yang tanggap (X2.2.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	8	8%	24
4	Setuju (S)	4	62	62%	248
5	Sangat setuju (SS)	5	30	30%	150
Total			100	100%	150

Nilai Mean (rata-rata)	4,22
Nilai Minimum	3
Nilai Maximum	5
Standart Deviasi	0,579

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 8%, setuju 62%, dan sangat setuju 30%. Skor rata-rata jawaban responden 4,22 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

3. Kecakapan

a). tabel 4.22 frekuensi dan deskriptif pertanyaan ukur serta mengatasi masalah pajak (X2.3.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	14	14%	42
4	Setuju (S)	4	65	65%	260
5	Sangat setuju (SS)	5	21	21%	105
Total			100	100%	407
Nilai Mean (rata-rata)					4,07
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,590

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 14%, setuju 65%, dan sangat setuju 21%. Skor rata-rata jawaban responden 4,07 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.23 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pemungutan pajak dilakukan dari rumah ke rumah (X2.3.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	7	7%	21
4	Setuju (S)	4	30	30%	120
5	Sangat setuju (SS)	5	63	63%	315
Total			100	100%	456
Nilai Mean (rata-rata)					4,56
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,625

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 7%, setuju 30%, dan sangat setuju 63%. Skor rata-rata jawaban responden 4,56 (dibulatkan 4) cenderung sangat setuju.

c. Kebijakan Perpajakan (X3)

1. Peraturan per- undang-undang an Perpajakan

a). tabel 4.24 frekuensi dan deskriptif pertanyaan tanggal jatuh tempo tertera di SPPT (X3.1.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	3	3%	9
4	Setuju (S)	4	27	27%	108
5	Sangat setuju (SS)	5	70	70%	350
Total			100	100%	467
Nilai Mean (rata-rata)					4,67
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,533

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 3%, setuju 27%, dan sangat setuju 70%. Skor rata-rata jawaban responden 4,67 (dibulatkan 4) cenderung sangat setuju.

b). tabel 4.25 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pegawai melakukan sosialisasi (X3.1.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	3	3%	6
3	Netral (N)	3	32	32%	96

4	Setuju (S)	4	53	53%	212
5	Sangat setuju (SS)	5	12	12%	60
Total			100	100%	374
Nilai Mean (rata-rata)					3,74
Nilai Minimum					2
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,705

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 3%, netral 32%, setuju 53%, dan sangat setuju 12%. Skor rata-rata jawaban responden 4,74 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

2. Peraturan Administrasi

a). tabel 4.26 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pegawai melakukan sosialisasi (X3.2.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	16	16%	48
4	Setuju (S)	4	54	54%	216
5	Sangat setuju (SS)	5	30	30%	150
Total			100	100%	414
Nilai Mean (rata-rata)					4,14
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,667

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 16%, setuju 54%, dan sangat setuju 30%. Skor rata-rata jawaban responden 4,14 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.27 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pembayaran tidak menjadikan beban (X3.2.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	9	9%	27
4	Setuju (S)	4	61	61%	244
5	Sangat setuju (SS)	5	30	30%	150
Total			100	100%	421
Nilai Mean (rata-rata)					4,21
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,591

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 9%, setuju 61%, dan sangat setuju 30%. Skor rata-rata jawaban responden 4,21 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

3. Peraturan Pengenaan Sanksi

a). tabel 4.28 frekuensi dan deskriptif pertanyaan pemberian saksi jika melanggar (X3.3.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	7	7%	21
4	Setuju (S)	4	45	45%	180
5	Sangat setuju (SS)	5	48	48%	240
Total			100	100%	441
Nilai Mean (rata-rata)					4.11
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,621

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari dan tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 7%, setuju 45%, dan sangat setuju 48%. Skor rata-rata jawaban responden 4,41 (dibulatkan 4) cenderung sangat setuju.

b). tabel 4.29 frekuensi dan deskriptif pertanyaan sanksi menjadikan efek jera (X3.3.2)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	7	7%	21

4	Setuju (S)	4	58	58%	232
5	Sangat setuju (SS)	5	35	35%	174
Total			100	100%	428
Nilai Mean (rata-rata)					4,28
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,587

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 7%, setuju 58%, dan sangat setuju 35%. Skor rata-rata jawaban responden 4,28 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

d. Kepatuhan Membayar Pajak PBB (Y)

1. Tepat Waktu

a). tabel 4.30 frekuensi dan deskriptif pertanyaan Tepat waktu dalam membayar (Y1.1)

No.	Jawaban	skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	5	5%	15
4	Setuju (S)	4	64	64%	256
5	Sangat setuju (SS)	5	31	31%	155
Total			100	100%	426
Nilai Mean (rata-rata)					4,26
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5

Standart Deviasi	0,543
-------------------------	-------

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 5%, setuju 64%, dan sangat setuju 31%. Skor rata-rata jawaban responden 4,26 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.31 frekuensi dan deskriptif pertanyaan dikenakan denda jika menunggak (Y1.2)

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	2	2%	6
4	Setuju (S)	4	33	33%	132
5	Sangat setuju (SS)	5	65	65%	325
Total			100	100%	463
Nilai Mean (rata-rata)					4,63
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,525

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 2%,

setuju 33%, dan sangat setuju 65%. Skor rata-rata jawaban responden 4,63(dibulatkan 4) cenderung sangat setuju.

2. Pembayaran sesuai SPPT

a). tabel 4.32 frekuensi dan deskriptif pertanyaan Membayar sesuai jumlah (Y2.1)

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	7	7%	21
4	Setuju (S)	4	29	29%	116
5	Sangat setuju (SS)	5	64	64%	320
Total			100	100%	457
Nilai Mean (rata-rata)					4,57
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,624

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 7%, setuju 29%, dan sangat setuju 64%. Skor rata-rata jawaban responden 4,57 (dibulatkan 4) cenderung sangat setuju.

b). tabel 4.33 frekuensi dan deskriptif pertanyaan membayar pajak adalah kewajiban (Y2.2)

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	0	0%	0
3	Netral (N)	3	12	12%	36
4	Setuju (S)	4	43	43%	172
5	Sangat setuju (SS)	5	45	45%	225
Total			100	100%	433
Nilai Mean (rata-rata)					4,33
Nilai Minimum					3
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,682

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 0%, netral 12%, setuju 43%, dan sangat setuju 45%. Skor rata-rata jawaban responden 4,33 (dibulatkan 4) cenderung sangat setuju.

3. Mengajak Orang Lain

a). tabel 4.34 frekuensi dan deskriptif pertanyaan mengajak orang lain untuk membayar (Y3.1)

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	5	5%	10
3	Netral (N)	3	21	21%	63
4	Setuju (S)	4	53	53%	212
5	Sangat setuju	5	21	21%	105

	(SS)			
Total		100	100%	390
Nilai Mean (rata-rata)				3,90
Nilai Minimum				2
Nilai Maximum				5
Standart Deviasi				0,785

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 5%, netral 21%, setuju 53%, dan sangat setuju 21%. Skor rata-rata jawaban responden 3,90 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

b). tabel 4.35 frekuensi dan deskriptif pertanyaan mengajak orang lain untuk patuh (Y3.2)

No.	Jawaban	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0%	0
2	Tidak setuju (TS)	2	8	8%	16
3	Netral (N)	3	25	25%	75
4	Setuju (S)	4	47	47%	188
5	Sangat setuju (SS)	5	20	20%	100
Total			100	100%	379
Nilai Mean (rata-rata)					3,79
Nilai Minimum					2
Nilai Maximum					5
Standart Deviasi					0,56

Sumber: Data primer diolah 2020

Analisis :

Dari data tabel diatas menunjukkan ada 100 responden. Responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab tidak setuju 8%, netral 35%, setuju 47%, dan sangat setuju 20%. Skor rata-rata jawaban responden 3,79 (dibulatkan 4) cenderung setuju.

E. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial mencakup semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data contoh atau juga sering disebut dengan sampel untuk kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data induknya (populasi).²

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program SPSS 16 for windows. Suatu kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 10%. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan korelasi *product moment* menghasilkan nilai

² Ali Maulidi, Statistik Deskriptif Edisi 1, (Jakarta : Alim's Publishing 2016), hlm.67

masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan.

1. Pelayanan Islami

Untuk mengukur validitas variabel *Pelayanan Islami* (X1) dengan cara menghubungkan Pelayanan (X1.1), jujur (X1.2), tanggung jawab (X1.3), murah hati dengan (X1total) dengan melihat tabel 4.36

Tabel.4.36

Uji Validitas Variabel Pelayanan Islami

	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=100), Taraf Sign 10%	Keterangan
X1.1	0,774	0,1654	Valid
X1.2	0,793	0,1654	Valid
X1.3	0,744	0,1654	Valid

Correlations

	X.1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	Total_X1
X1.1.1 Pearson Correlation	1	.391**	.342**	.141	.356**	.061	.592**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.163	.000	.546	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.1.2 Pearson Correlation	.391**	1	.312**	.337**	.094	.438**	.692**
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.353	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2.1 Pearson Correlation	.342**	.312**	1	.261**	.385**	.315**	.716**
Sig. (2-tailed)	.000	.002		.009	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2.2 Pearson Correlation	.141	.337**	.261**	1	.017	.221*	.537**
Sig. (2-tailed)	.163	.001	.009		.867	.027	.000

N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3.1 Pearson Correlation	.356**	.094	.385**	.017	1	.265**	.564**
Sig. (2-tailed)	.000	.353	.000	.867		.008	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3.2 Pearson Correlation	.061	.438**	.315**	.221*	.265**	1	.621**
Sig. (2-tailed)	.546	.000	.001	.027	.008		.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Total_ Pearson Correlation	.592**	.692**	.716**	.537**	.564**	.621**	1
X1 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah 2020

Analisis dari tabel 4.40 dan 4.41 adalah X1.1 terhadap X1 total besar korelasinya adalah 0,774 yang berarti Valid, X1.2 terhadap X1 total besar korelasinya ialah 0,793 yang berarti valid, X1.3 terhadap X1 total besar korelasinya adalah 0,744 yang berarti valid.

2. Kepercayaan Kepada Petugas

Untuk mengukur validitas variabel *Kepercayaan Kepada Petugas* (X2) dengan cara menghubungkan teori (X2.1),keadilan (X2.2),kehandalan (X2.3),kecakapan (X1total) dengan melihat tabel 4.37

Tabel.4.37

Uji Validitas Variabel Kepercayaan Kepada Petugas

	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=100),Taraf Sign 10%	Keterangan

TOTA	Pearson Correlation	.659**	.626**	.677**	.642**	.550**	.484**	1
L_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Kebijakan Perpajakan

Untuk mengukur validitas variabel *Kebijakan Perpajakan (X3)* dengan cara menghubungkan Peraturan kebijakan (X3.1), peraturan Per Undang-undangan Perpajakan (X3.2), Peraturan Administrasi (X3.3), peraturan pengenaan sanksi (X3 total) dengan melihat tabel 4.38

Tabel.4.38

Uji Validitas Variabel Kebijakan Perpajakan

	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=100), Taraf Sign 10%	Keterangan
X3.1	0,705	0,1654	Valid
X3.2	0,745	0,1654	Valid
X3.3	0,709	0,1654	Valid

Analisis dari tabel 4.44 dan 4.45 adalah X1.1 terhadap X1 total besar korelasinya adalah 0,705 yang berarti Valid, X1.2 terhadap X1 total besar korelasinya ialah 0,745 yang berarti valid, X1.3 terhadap X1 total besar korelasinya adalah 0,709 yang berarti valid.

Correlations

	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	TOTAL_X3
X3.1.1 Pearson Correlation	1	-.150	.103	-.066	.352**	.137	.383**

	Sig. (2-tailed)		.136	.308	.512	.000	.175	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.1.2	Pearson Correlation	-.150	1	.057	.496**	-.100	.251*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.136		.575	.000	.322	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2.1	Pearson Correlation	.103	.057	1	.258**	.250*	.131	.582**
	Sig. (2-tailed)	.308	.575		.010	.012	.194	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2.2	Pearson Correlation	-.066	.496**	.258**	1	-.044	.236*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.512	.000	.010		.662	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3.1	Pearson Correlation	.352**	-.100	.250*	-.044	1	.153	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.322	.012	.662		.129	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3.2	Pearson Correlation	.137	.251*	.131	.236*	.153	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.175	.012	.194	.018	.129		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTA	Pearson Correlation	.383**	.528**	.582**	.603**	.491**	.588**	1
L_X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah 2020

4. Kepatuhan Membayar Pajak PBB

Untuk mengukur validitas variabel *Kepatuhan Membayar Pajak PBB*

(Y) dengan cara menghubungkan Kepatuhan (Y1), Tepat waktu (Y2), pembayaran sesuai SPPT (Y3), mengajak orang lain (Y total) dengan melihat tabel 4.39

Tabel.4.39
Uji Validitas Variabel Kepatuhan Membayar Pajak PBB

	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=100),Taraf Sign 10%	Keterangan
Y1	0,598	0,1654	Valid
Y2	0,732	0,1654	Valid
Y3	0,853	0,1654	Valid

Analisis dari tabel 4.46 dan 4.47 adalah Y1 terhadap Ytotal besar korelasinya adalah 0,598 yang berarti Valid, Y2 terhadap Ytotal besar korelasinya ialah 0,732 yang berarti valid, Y3 terhadap Ytotal besar korelasinya adalah 0,853 yang berarti valid.

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1.1 Pearson Correlation	1	-.013	.005	.066	.204*	.227*	.404**
Sig. (2-tailed)		.894	.958	.515	.042	.023	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2 Pearson Correlation	-.013	1	.034	.316**	.081	.230*	.436**
Sig. (2-tailed)	.894		.740	.001	.424	.021	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y2.1 Pearson Correlation	.005	.034	1	.218*	.241*	.037	.436**
Sig. (2-tailed)	.958	.740		.029	.016	.713	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y2.2 Pearson Correlation	.066	.316**	.218*	1	.326**	.396**	.695**
Sig. (2-tailed)	.515	.001	.029		.001	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y3. Pearson Correlation	.204*	.081	.241*	.326**	1	.299**	.674**

	Sig. (2-tailed)	.042	.424	.016	.001		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3.2	Pearson Correlation	.227*	.230*	.037	.396**	.299**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.023	.021	.713	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson Correlation	.404**	.436**	.436**	.695**	.674**	.701**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Y	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah 2020

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik pengujian reliabilitas dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).³

Tabel 4.40
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Pelayanan Islami (X ₁)	0,682	Reliabel
Kepercayaan kpd Petugas (X ₂)	0,655	Reliable
Kebijakan Perpajakan (X ₃)	0,488	Cukup Reliable
Kepatuhan Membayar PBB (Y)	0,584	Cukup Reliable

Sumber: Data primer diolah 2020

³ Ali Maulidi, Statistik Deskriptif Edisi 1, (Jakarta : Alim's Publishing 2016), hlm.67

Berdasarkan tabel 4.60 diatas, nilai Cronbach alpha untuk variabel Pelayanan Islami dan Kepercayaan Kepada Petugas diatas 0.60, sehingga dapat disimpulkan Reliabel. Sedangkan nilai Cronbach alpha untuk variabel Kebijakan Perpajakan dan Kepatuhan Membayar Pajak PBB dibawah 0,60 maka dikatakan Cukup Reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi klasik ini harus dilakukan pengujiannya untuk memenuhi penggunaan regresi linier berganda. Setelah diadakan perhitungan regresi berganda melalui alat bantu SPSS for Windows versi 16.0, diadakan pengujian uji asumsi klasik regresi. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipergunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS 16 di Kelurahan Desa Jeli, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dengan ketentuan :

Hipotesis yang digunakan :

H₀ : residual tersebar normal

H₁ : residual tidak tersebar normal

Tabel 4.45
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19771750
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.073
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer diolah 2020

Jika nilai sig. (*p-value*) > 0,1 maka H₀ diterima yang artinya normalitas terpenuhi. Berdasarkan dari hasil perhitungan didapat nilai sig. Sebesar 0.227 (dapat dilihat pada Tabel 4.49) atau lebih besar dari 0.1; maka ketentuan H₀ diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara pengujiannya adalah dengan

membandingkan nilai tolerance yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.⁴

Tabel 4.42
Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,883	1,132
X2	0,884	1.131
X3	0,950	1,052

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.50, berikut hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas:

- a. Tolerance untuk Pelayanan Islami adalah 0,883
- b. Tolerance untuk Kepercayaan kepada Petugas adalah 0,884
- c. Tolerance untuk Kebijakan Perpajakan adalah 0,950

Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Faktor) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Berikut hasil pengujian masing-masing variabel bebas :

⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), hml.16

- a. VIF untuk Pelayanan Islami 1,132
- b. VIF untuk Kepercayaan Kepada Petugas 1.131
- c. VIF untuk Kebijakan Perpajakan 1.052

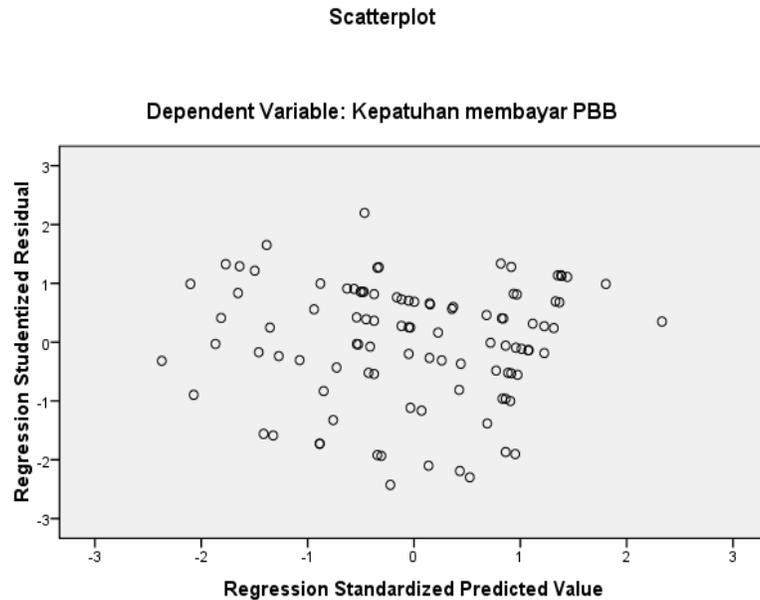
Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolinearitas dapat terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas. Prosedur uji dilakukan dengan Uji scatter plot. Pengujian kehomogenan ragam sisaan dilandasi pada hipotesis:

H_0 : ragam sisaan homogen

H_1 : ragam sisaan tidak homogen



Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Dengan terpenuhi seluruh asumsi klasik regresi di atas maka dapat dikatakan model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sudah layak atau tepat. Sehingga dapat diambil interpretasi dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Pelayanan Islami (X1), Kepercayaan Kepada Petugas (X2) dan Kebijakan Perpajakan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan Membayar Pajak PBB (Y).

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows ver 16.0 didapat model regresi seperti pada Tabel 4.43 :

Tabel 4.43
Rekapitulasi Hasil Regresi

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandaridized Coefficients		Standart coefficients	T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	16.889	3.853		4.385	0.000	
	X1	0,331	0.108	0.315	3.070	0.003	
Y	X2	0,040	0.105	0.039	0.379	0.701	
	X3	-0,028	117	-0.024	-242	0.810	

R : 0.326
R Square : 0.106
Adjusted R Square : 0.078
F Hitung : 3.801
Sig. F : 0.013
F tabel : 2.70
t tabel : 1.661

Berdasarkan tabel 4.51 diatas, persamaan regresi yang diperoleh yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Atau

$$Y = 16,889 + 0,331X_1 + 0,040X_2 - 0,028X_3$$

Nilai konstanta 16,889 menyatakan bahwa jika dalam konstanta tetap variabel *pelayanan islami*, *kepercayaan kepada petugas*, dan *kebijakan perpajakan* adalah 0 (tidak ada) maka *kepatuhan membayar pajak PBB* nilainya positif sebesar 16.889 satuan. Karena nilai konstanta bernilai positif artinya kepatuhan membayar PBB tidak mengalami penurunan.

Koefisien regresi *pelayanan islami* (X_1) sebesar 0,331 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *pelayanan islami*, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB sebesar 0.331 atau 33,3%. Dan sebaliknya jika *pelayanan islami* menurun 1% maka kepatuhan wajib pajak akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,331 atau 33,1% dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi *kepercayaan kepada petugas* (X_2) sebesar 0,040 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *kepercayaan kepada petugas*, maka akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak PBB sebesar 0,040 atau 4,0%. Dan sebaliknya jika *kepercayaan kepada petugas* menurun 1% maka, kepatuhan membayar pajak PBB akan di prediksi mengalami

penurunan sebesar 0,040 atau 4,0% dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi variabel *kebijakan perpajakan* (X_3) sebesar -0,028 bahwa setiap penurunan 1% *kebijakan perpajakan*, maka akan menurunkan laba 0,028 atau 2,8% dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan arah hubungan atau lebih tegasnya mengatakan pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. (+) menunjukkan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variabel independent X dengan variabel dependent Y.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa Pelayanan islami dan Kepercayaan kepada petugas meningkat maka akan diikuti peningkatan Kepatuhan dalam membayar pajak PBB, dan Kebijakan perpajakan menurun maka akan diikuti penurunan Kepatuhan dalam membayar pajak PBB.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, setelah data terkumpul dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.⁵

⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), hml.21

a. Hipotesis I (t test / parsial)

Uji t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} > 0,1$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak
- b. Jika $\text{sig} < 0,1$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.51 diperoleh hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil t test antara X_1 (Pelayanan Islami) menunjukkan bahwa uji signifikansi untuk variabel X_1 (pelayanan islami) mempengaruhi Y (kepatuhan membayar pajak PBB) karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,070 > 1,661$ atau nilai $\text{sig } t (0,003 < \alpha = 0,1)$, maka pelayanan islami (X_1) berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel pelayanan islami berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak PBB atau dengan meningkatkan Pelayanan Islami maka Kepatuhan Membayar Pajak PBB akan mengalami peningkatan secara nyata.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil t test antara Pelayanan Islami (X2) kepatuhan membayar pajak PBB (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,701. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0,701 > 0,1$), maka kepercayaan kepada petugas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak PBB. Dan diperoleh t hitung sebesar $0,379 < t$ tabel 1,661, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan kepada petugas dan kepatuhan membayar pajak PBB. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel kepercayaan kepada petugas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak PBB.

c. Pengujian Hipotesis Ke Tiga

Hasil t test antara kebijakan perpajakan (X3) dengan Kepatuhan membayar Pajak PBB (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,810. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0,810 > 0,1$), maka kebijakan perpajakan berpengaruh tetapi memiliki hubungan negative terhadap kepatuhan membayar pajak PBB. Dan diperoleh t hitung sebesar $-0,242 < t$ tabel 1,661, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan kepada petugas dan kepatuhan membayar pajak PBB. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel

kepercayaan kepada petugas berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak PBB.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak PBB secara simultan. Dan dari sini dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas pelayanan islami tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kepatuhan Membayar Pajak PBB.

b. Hipotesis II (F test / Serempak)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} > 0,1$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak
- b. Jika $\text{sig} < 0,1$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.51 nilai F hitung sebesar 3,801 sedangkan F tabel ($\alpha = 0.1$; db regresi = 3 : db residual = 97) adalah sebesar 2,70. Karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $3,801 > 2,70$ atau nilai $\text{sig} F (0,000) < \alpha = 0.1$ maka model analisis regresi adalah positif signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel terikat (Kepatuhan Membayar Pajak PBB) dapat dipengaruhi secara positif signifikan oleh variabel bebas Pelayanan islami (X1), Kepercayaan kepada Petugas (X2), dan Kebijakan Perpajakan (X3).

6. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas (Pelayanan Islami) (X1), (Kepercayaan Kepada Petugas) (X2), dan (Kebijakan Perpajakan) (X3) terhadap variabel terikat (Kepatuhan Membayar Pajak PBB) (Y) digunakan nilai R², Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada Tabel 4.51 diperoleh hasil *Adjusted R* (koefisien determinasi) sebesar 0,078. Artinya bahwa 7,8% variabel Kepatuhan dalam Membayar Pajak PBB kan dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu pelayanan islami (X1), kepercayaan kepada petugas (X2), dan kebijakan perpajakan (X3). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu Pelayanan Islami, Kepercayaan Kepada Petugas, dan Kebijakan Perpajakan dengan variabel Kepatuhan dalam membayar Pajak PBB, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,326, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu (Pelayanan Islami) (X1), (Kepercayaan Kepada

Petugas) (X2), dan (Kebijakan Perpajakan) (X3) terhadap variabel terikat (Kepatuhan Membayar Pajak PBB) (Y) sebesar 32,6%.